

LATIHAN PENGGUNAAN MIKROSKOP DAN PEMBUATAN ALAT PERAGA
BAGI GURU-GURU SD DI KECAMATAN PADANG BARAT

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL.	: 2 / SEP 2007
SUMBER / HARGA	: K /
KOLEKSI	: K
NO. INVENTARIS	: 7127/K/97 - 201(2)
REKAMASI	: 372.5 SIL

Oleh :

Dra. SILVINIA. M. Ed. dkk.

Dilaksanakan atas biaya:
Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1995/1996
No. Kontrak 19/PT37.H.12/P/1995
Tanggal 5 September 1995

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1995

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

LATIHAN PENGGUNAAN MIKROSKOP DAN ALAT PERAGA
BAGI GURU-GURU SD DI KECAMATAN PADANG BARAT

TIM

KETUA : Dra. SILVINIA, M. Ed

Anggota:

1. Drs. Zanuvar Latief M.Sc.Ed
2. Dra. Mardiah Harun, M.Ed

RINGKASAN

LATIHAN PENGGUNAAN MIKROSKOP DAN PEMBUATAN ALAT PERAGA BAGI GURU-GURU SD DI KECAMATAN PADANG BARAT

Silvinia, Zainuar Latief dan Mardiah Harun

Berdasarkan pengamatan dan permintaan dari guru-guru, kepala sekolah, penilik dan Kakandep Kecamatan Padang Barat, ternyata guru-guru Sekolah Dasar menemui kendala dalam menggunakan mikroskop dan pembuatan alat peraga pendidikan di Sekolah dasar.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar guru-guru terampil dan kreatif dalam menggunakan mikroskop dan pembuatan alat peraga pendidikan di Sekolah Dasar.

Dengan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar beberapa mata pelajaran, sehingga diharapkan dapat terjadi peningkatan mutu lulusan SD. Disamping itu diharapkan pula dapat menyebarkannya kepada teman sesama guru yang belum dapat kesempatan dalam latihan tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan

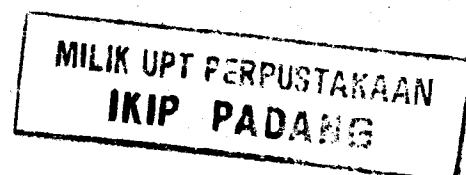
di SD Negeri no. 27 Padang Barat, pada tanggal 24/25 November 1995. Hasil yang diperoleh guru-guru SD telah mampu menggunakan mikroskop dan dapat membuat alat peraga pendidikan untuk mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Indonesia IPS dan Keterampilan serta mampu mengelola administrasi dan konseling.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan ini, adalah:

1. Kegiatan latihan ini sangat relevan dengan tujuan pengajaran di Sekolah Dasar, karena latihan yang diberikan adalah dalam rangka meningkatkan pendekatan proses sehingga peranan alat peraga dan pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar sangat perlu dalam pengajaran dapat dipahami dengan jelas dan tuntas oleh para peserta.
2. Anak usia SD tingkat berpikirnya pada tingkat konkrit, alat peraga mutlak digunakan untuk menghilangkan verbalisme. sehingga sangat perlu mengoptimalkan penggunaan alat peraga.
3. Dengan adanya kegiatan ini, kiranya alat-alat laboratorium lingkungan dapat difungsikan secara optimal terutama dalam penggunaan pendekatan proses terhadap anak didik.

Selanjutnya disarankan supaya:

1. Kegiatan seperti ini perlu dilanjutkan pada masa-masa yang akan datang.



2. Guru-guru SD yang telah mengikuti latihan ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang diperolehnya pada teman sejawat yang belum mengikuti latihan.

Memang dewasa ini keempat bentuk pengabdian itu membutuhkan penyempurnaan, namun kenyataan menunjukkan bahwa pengamalan IPTEK ini oleh staf pengajar IKIP Padang dalam masyarakat, merupakan bukti kepedulian kita terhadap masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan ini mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai amal saleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !

Padang, Desember 1995

Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang,
K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain
NIP. 130252716

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridharmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridharma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan hubungan interaksi yang dilakukan oleh institusi dan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi empat bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pembinaan/pengembangan Kulian Kerja Nyata dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan masalah	2
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT	3
A. Tujuan	3
B. Manfaat	3
BAB III KERANGKA PERUMUSAN MASALAH	4
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Realisasi pemecahan Masalah	5
B. Khalayak sasaran	6
C. Metode yang Digunakan	6
BAB V HASIL KEGIATAN	8
A. Pelaksanaan Kegiatan	8
B. Hasil Evaluasi	8
C. Faktor Pendorong	9
D. Faktor Penghambat	10
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
DAFTAR KEPUSTAKAAN	12
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan cita-cita kemerdekaan yang telah dicantumkan dalam pembukaan UUD 1945 dan juga merupakan cita-cita seluruh rakyat Indonesia, telah diupayakan berbagai usaha perbaikan pendidikan mulai dari penyempurnaan sarana dan prasarana sampai penyempurnaan kurikulum.

Pembangunan bidang pendidikan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah antara lain pengadaan gedung sekolah, pengadaan buku dan alat bantu pendidikan, dan peningkatan mutu guru, bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fasilitas pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam pendidikan. Belajar berdasarkan sesuatu yang nyata akan memberikan pengalaman yang tinggi nilainya bagi peserta didik. Namun tidak semua bahan pelajaran dapat berupa sesuatu nyata dapat diamati langsung secara alamiah, untuk meragakan sesuatu yang tidak konkrit guru memerlukan bantuan alat seperti untuk melihat benda-benda yang tidak bisa dengan mata telanjang maka perlu menggunakan alat bantu berupa mikroskop dan guru juga perlu menyediakan alat bantu pelajaran lain mungkin berupa alat peraga ataupun berbentuk alat percobaan.

Fasilitas pendidikan bila kita lihat di Sekolah Dasar² sudah banyak tersedia seperti mikroskop, namun berdasarkan pengamatan di kecamatan Padang Barat guru-guru belum tram-

pil menggunakan mikroskop dan belum kreatif membuat alat peraga sederhana.

Perguruan tinggi yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal hendaknya ikut berperan serta untuk mengembangkan ilmu dan menjawab permasalahan di atas melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar sudah seharusnya mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari semua pihak yang bertanggung jawab dalam memsukkseskan program pendidikan dasar khususnya di Sekolah Dasar. Dengan keterlibatan semua lembaga terkait diharapkan lulusan SD di masa yang akan datang lebih berkualitas, mampu memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan permintaan dari guru, kepala sekolah, penilik, Kakandep Kecamatan Padang Barat, guru-guru mendapat kendala dalam penggunaan mikroskop dan pembuatan alat peraga pendidikan di SD. Dengan adanya kendala yang ditemui tersebut menyebabkan adanya alat bantu yang masih tersimpan rapi di dalam lemari sekolah.

Atas dasar identifikasi masalah yang telah dikemukakan perumusan masalahnya sebagai berikut: kurang mampunya guru-guru SD dalam penggunaan mikroskop dan pembuatan alat peraga pendidikan yang tepat untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Sesuai dengan hakekat dan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yaitu meningkatkan pemenuhan berbagai kebutuhan masyarakat dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah sendiri, maka berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Guru-guru SD terampil dalam menggunakan alat-alat peraga IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia dan Keterampilan.
2. Guru-guru terampil membuat alat peraga sederhana untuk mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, bahasa Indonesia, dan keterampilan.
3. Guru-guru terampil melaksana administrasi di SD dan mampu melaksanakan bimbingan dan konseling di SD.

B. Manfaat

Hasil kegiatan bimbingan dan latihan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak yakni guru SD dan para pembimbing yaitu:

1. Guru-guru dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar mata pelajaran IPA, Matematika, IPS, Bahasa Indonesia dan Keterampilan sehingga dapat terjadi peningkatan mutu lulusan SD.
2. Dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan tentang pengajaran SD.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas dirancang pelatihan yang akan dilaksanakan adalah memahami, cara memelihara dan cara menggunakan mikroskop, cara membuat preparat sederhana, hal cocok untuk mengajarkan beberapa konsep IPA di SD seperti makhluk hidup mempunyai ciri-ciri tertentu.

Pembuatan alat peraga akan direncanakan dan sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar untuk mata pelajaran IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan ketrampilan.

Untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan di atas secara maksimal, maka kegiatan ini dirancang dalam bentuk pengajaran dan latihan yang bersifat komplementer dengan metode pelaksanaannya dilakukan melalui pelayanan material dan jasa. Kalau hanya melalui penataran saja berkemungkinan belum dapat mencapai hasil maksimal, karena sifat kegiatannya sebagai penunjang dari pengetahuan yang telah dipunyai oleh guru-guru SD. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bawah ini.

Observasi

Persiapan

Pelaksanaan

Evaluasi

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dari kegiatan ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maka dilakukanlah persiapan yang meliputi kegiatan observasi dan penyusunan program.

Kegiatan observasi

Dalam usaha menyusun program latihan dilakukan observasi ke SD di kecamatan Padang Barat. Dari hasil observasi ditemukan masalah:

1. Pada umumnya mikroskop belum digunakan dengan baik oleh guru-guru kelas yang bersangkutan dan malahan ada yang belum pernah digunakan dan masih utuh.
2. Masih banyak guru-guru yang belum terampil membuat alat sederhana untuk mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan Keterampilan.

Dari hasil observasi ini dapat disimpulkan bahwa untuk pemecahan masalah tersebut di atas perlu diberikan latihan dan bimbingan kepada guru-guru tersebut seperti berikut:

1. Latihan penggunaan mikroskop dan pembuatan preparat sederhana.
2. Latihan pembuatan alat peraga sederhana untuk mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan Keterampilan.

3. Pengarahan tentang administrasi di SD dan Bimbingan dan konseling.

B. Khalayak Sasaran

Anggota khalayak sasaran yang dianggap strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru SD yang mengajar di kelas empat, lima dan enam di kecamatan Padang Barat sebanyak 43 orang.

C. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah ceramah, demonstrasi dan latihan. Ceramah dan demonstrasi digunakan pada pengarahan cara penggunaan mikroskop, pembuatan alat peraga, pengarahan administrasi dan pengarahan bimbingan dan serta konseling di SD. Metode latihan digunakan pada waktu melakukan percobaan dengan mikroskop dan pembuatan alat peraga.

Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah hari Jumat dan Sabtu tanggal 24 s/d 25 November 1995. Secara rinci waktu pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada halaman berikut.

JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DOSEN JURUSAN PENDIDIKAN DASAR DI KECAMATAN
PADANG BARAT KODYA PADANG

Hari/tanggal	Waktu	Materi sajian	Penyaji	Penanggung Jawab
Jumat/24-11-1995	: 8.00-9.00	1. Pembukaan	-	: Pelaksana
	: 9.00-9.15	Istirahat		
	: 9.15-10.45	2. Bimbingan dan Penyuluhan	: Drs. Mujiyo, M Pd	: Drs. Mansur Lubis
	: 10.45- 11.30	3. Materi dan Alat Peraga B.Indonesia	: Dra. Farida Rahim, M.Ed	: sda
	: 11.30-13.30	Istirahat	: Dra. Ritawati	: sda
Sabtu/25-11-1995	: 13.30-14.15	4. Materi dan Alat Peraga B.Indonesia	: sda	: sda
	: 14.15-15.45	5. Materi dan Alat Peraga IPS	: Dra. Turti Herawati	: sda
	: 8.00-9.30	1. Administrasi di SD	: Drs. Basori Mukti	: Dra. Silvina, M.Ed
	: 9.30-11.00	2. Penggunaan Mikroskop dan KIT IPA	: Drs. Zaimuar Latief, M.Ed Dra. Darnis Ariel	: sda
	: 11.00-11.15	Istirahat		
Sabtu/25-11-1995	: 11.15-12.45	3. Materi dan Alat Peraga Keterampilan	: Dra. Zainarlis	: sda
	: 12.45-13.30	Istirahat	: Dra. Harni	: sda
	: 13.30-15.00	4. Materi dan Alat Peraga Matematika	: Dra. Mardiah Harun, M.Ed	: Drs. Mansur Lubis
	: 15.00-	Pemutupan		: Pelaksana

Ketua,

Dra. Silvina, M.Ed
NIP. 130 526 621

BAB V
HASIL KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Program yang dapat dicapai dengan baik yaitu:

1. Guru-guru SD diberi kesempatan untuk mencoba menggunakan mikroskop dan menggunakan preparat sederhana yang dibuat sendiri.
2. Guru-guru diberi kesempatan membuat sendiri alat peraga sederhana.
3. Selama kegiatan berlangsung terlihat minat, sikap positif dan kreatif guru-guru dalam mengembangkan alat peraga cukup tinggi yang nantinya akan menjadi motivasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

B. Hasil Evaluasi

Target perubahan tingkah laku dari khalayak sasaran tidak dirumuskan dalam program ini. Yang menjadi target atau sasaran program ini adalah terwujudnya latihan dalam menggunakan alat peraga sehingga khalayak sasaran berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.

Sasaran program yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

1. Latihan penggunaan mikroskop dan pembuatan preparat sederhana, dengan adanya latihan ini guru-guru SD dapat memanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
2. Pembuatan alat peraga sederhana untuk mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia dan Keterampilan.

Baik bagi guru-guru SD maupun bagi pembimbing merasakan manfaat dari kegiatan ini hal ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Guru-guru SD merasakan bahwa kegiatan ini sangat berguna Dengan memahami materi yang telah diberikan dan keterampilan yang mereka peroleh berarti terjadi peningkatan kemampuan dalam menggunakan dan memodifikasi alat-alat peraga. Ternyata juga meningkatkan motivasi guru-guru untuk memahami materi pelajaran semakin besar.
2. Problem ataupun masalah yang dihadapi oleh guru-guru akan sangat bermanfaat bagi pembimbing karena akan menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan pengelolaan kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi (IKIP) sendiri. Disamping itu juga merupakan kesempatan bagi pembimbing untuk melaksanakan Dharma Perguruan Tinggi bagi masyarakat.

C. Faktor Pendorong

Ada beberapa faktor pendorong yang memungkinkan terwujudnya program latihan ini, faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Hubungan IKIP Padang dengan guru-guru SD kecamatan Padang Barat sudah terjalin dengan baik. baik dipihak IKIP maupun guru-guru SD sama-sama merasakan nilai positifnya hubungan tersebut. Hal ini secara otomatis memperlancar jalannya program latihan.
2. Peran serta aktif pimpinan, baik dikalangan IKIP Padang

maupun dikalangan Kakandep Dikbud dan penilik sekolah Kecamatan Padang Barat sendiri, dalam mendorong terlaksananya latihan ini sehingga berjalan sesuai dengan perencanaan.

3. Lokasi Kecamatan Padang Barat berada dalam Kodya Padang dan tidak sulit dikunjungi oleh pembimbing.
4. Motivasi dan peran serta aktif dari segenap anggota tim pelaksana.
5. Motivasi dan peran serta aktif dari guru-guru SD. Para peserta latihan memperlihatkan motivasi dan aktif yang tinggi selama kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

D. Faktor Penghambat

Dibawah ini dikemukakan faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan ini, yaitu:

1. Terbatasnya waktu

Sesuai dengan banyaknya masalah yang dikemukakan dalam kegiatan ini, terasa waktu yang telah dijadwalkan terasa masih kurang.

2. Terbatasnya fasilitas

SD-SD yang ada di Kecamatan Padang Barat mikroskop yang dipunyai ada yang rusak karena berjamur, sehingga dalam kegiatan alat yang digunakan terasa kurang.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan latihan ini sangat relevan dengan tujuan pengajaran di Sekolah Dasar. Karena latihan yang diberikan adalah dalam rangka meningkatkan pendekatan proses, sehingga peranan alat peraga serta pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar sangat perlu dalam pengajaran.
2. Anak usia SD tingkat berpikirnya pada tingkat konkrit, alat peraga mutlak digunakan untuk menghilangkan verbalisme, sehingga sangat perlu mengoptimalkan penggunaan alat peraga.
3. Dengan adanya kegiatan ini, kiranya alat-alat dan lingkungan difungsikan secara optimal terutama penggunaan pendekatan proses terhadap anak didik.

B. Saran

1. Pengabdian ini dirasakan peserta waktunya terlalu singkat, untuk itu latihan ini hendaknya dilanjutkan pada masa-masa yang akan datang.
2. Guru-guru SD yang telah mengikuti latihan ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang diperolehnya pada teman sejawat yang belum mengikuti latihan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Depdikbud, 1994. Kurikulum Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta
- Nasir, Mohamad. 1993, Penuntun Pratikum Biologi Umum, Dirjen Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Purbodiningrat, Djunaedi. 1981, Praktek Biologi, PT. New Aqua Press.
- Van De Walle, John A. 1994, Elementary School Mathematics, California.

DAFTAR: HADIR PESERTA LATIHAN PENGGUNAAN DAN PEMBUATAN ALAT PERAGA, ADMINISTRASI SERTA BIMBINGAN DAN PENYULUHAN BAGI GURU-GURU SD DI KECAMATAN PADANG BARAT

Hari/tanggal : *Jum'at... 12.4. November 1993*
 waktu : Pagi/Siang

No.	NAMA	NIP	Tanda tangan
1.	MARTINA AMIR	130549032	1
2.	Nuraini	130299816	2
3.	FULISNI	130382908	3
4.	SYAFINAR. A	130332418	4
5.	SUNARTI	-	5
6.	WISNELTI	131139403	6
7.	Syamsinar	130383110	7
8.	Dra. yulhasmi	130710856	8
9.	Yetti Uzimar	130996540	9
10.	Reni Mojira	-	10
11.	Edriwati	130824271	11
12.	RAHMA	130692414	12
13.	SUPRIYANTI	132070173	13
14.	Nurlaily	130549428	14
15.	Wahroviarti	-	15
16.	Yatnitawati	131977890	16
17.	Yetti Dahyani	-	17
18.	Silawati	-	18
19.	Rifni Hendri	131875770	19
20.	Gofia	130194390	20
21.	Jaylisma	131707804	21

- | | | | | |
|-----|----------------|-------------|---|--|
| 21. | : Nuryatik | : 130692419 | : | |
| 22. | : Djasmi Lai | : 470005527 | : | |
| 23. | : Anshayati | : 130540976 | : | |
| 24. | : Hlisnarti | : 130299638 | : | |
| 25. | : Eli | : 131139402 | : | |
| 26. | : YANUARTI | : 131141233 | : | |
| 27. | : Dewi Suwarni | : 130470237 | : | |
| 28. | : Hanifah | : 130469646 | : | |
| 29. | : Marta | : 131139390 | : | |
| 30. | : RATNA | : 130658200 | : | |
| 31. | : MUKNI ZUKY | : 130831869 | : | |
| 32. | : ELFIDA | : 131140428 | : | |
| 33. | : Nurhida | : 130243614 | : | |
| 34. | : Sulastri | : 130897345 | : | |
| 35. | : MD Rapimi | : 130569500 | : | |
| 36. | : Zulfirda | : 131139391 | : | |
| 37. | : SYRI SUWARNI | : 131492678 | : | |
| 38. | : Khairani | : 131140290 | : | |
| 39. | : Idriani | : 131657166 | : | |
| 40. | : ELFIA JAMAL | : 132021632 | : | |
| 41. | : NAZRIDA | : 131933665 | : | |
| 42. | : Zaylismar | : 131707004 | : | |
| 43. | : Wilda z | : 130382726 | : | |
| 44. | : | : | : | |
| 45. | : | : | : | |
| 46. | : | : | : | |
| 47. | : | : | : | |
| 48. | : | : | : | |

39.

 41.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
 IKIP PADANG

SURAT PERNYAAAN
MELAKUKAN OBSERVASI DALAM RANGKA
IDENTIFIKASI MASALAH MASYARAKAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : H. Zwardi Aziz
NIP. : 130 215 317
Pangkat/Gol. : Penata TK I / III d
Jabatan : Kakandep Kecamatan Padang Barat
Unit Kerja : DEPDIBUD Kecamatan Padang Barat


Menyatakan :

Nama : Dra. Farida. F S.pd
NIP. : 130 800 409
Pangkat/Gol. : Penata TK.I / IIIb
Jabatan : Dosen
Unit Kerja : PGSD FIP IKIP Padang.

telah melakukan observasi dalam rangka Identifikasi masalah masyarakat yang dipedomani dalam penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat staf akademik IKIP Padang.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang 18 Juli 1995
Pimpinan Dinas/Instansi/Jawatan
Kakandep Dikbud Cam Padang Barat
(H. Zwardi Aziz)
NIP. 130 215 317



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG